



E-ISSN: 2774-4094

**JURNAL  
PENELITIAN  
PENDIDIKAN  
AGAMA  
KATOLIK**

**Volume 3, Nomor 2, September 2023**

Published by  
**PERPETAKI**

Perkumpulan Perguruan Tinggi Agama Katolik

✉ [redaksi@jurnalppak.or.id](mailto:redaksi@jurnalppak.or.id)  <https://jurnalppak.or.id/>

# Dewan Editor

## JPPAK (Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik)

### Pemimpin Redaksi dan Manajer Jurnal JPPAK:

(Pst.) Ferry Hartono, S.S., Lic. S.S. (STIKAS Santo Yohanes Salib, Kalbar)

### Wakil-wakil Pemimpin Redaksi:

1. Dr. Albertus Heriyanto, M.Hum. (STFT Fajar Timur Jayapura)
2. (Pst.) Fransiskus Zaverius M. Deidhae, M.A. (STP Atma Reksa Ende)

### Editor-editor Pelaksana:

1. Yosua Damas Sadewo, M.Pd.
2. Silvester, M.Pd.
3. Pebria Dheni Purnasari, M.Pd.

### Admin OJS:

Azriel Christian Nurcahyo, M.Kom.

### Editor Desain dan Tataletak:

Yosua Damas Sadewo, M.Pd.

### Mitra Bebestari:

1. (Pst.) Prof. Dr. Armada Riyanto, STFT Widya Sasana, Malang, Jatim
2. Dr. Basilius Redan Werang, S.S., S.Sos., JCL, Universitas Musamus, Merauke
3. Dr. Paskalis Edwin I Nyoman Paska, STP-IPI, Malang, Jatim
4. (Rev.) Gilbert Duuk, STL., St. Peter's College, Kuching, Sarawak, Malaysia
5. (Pst.) Dr. Carolus Patampang, S.S., M.A., Sekolah Tinggi Kateketik dan Pastoral Rantepao, Toraja, Makassar, Sulawesi Selatan.
6. (Pst.) Ignasius Samson Sudirman Refo, STPAK St. Yohanes Penginjil, Ambon, Maluku
7. Capt. Cahya Fajar Budi Hartanto, M.Mar., M.Si., Politeknik Bumi Akpelni, Semarang, Jateng.
8. Vinsensius Crispinus Lemba, S.Fil., M.Pd., Institut Keguruan dan Teknologi, Larantuka, NTT.
9. Anselmus Yata Mones, S.Fil, M.Pd., STP ST. PETRUS Atambua
10. Andarweni, S.E., M.M., STPKat St. Fransiskus Asisi, Semarang, Jateng.
11. Dr Simplesius Sandur, S.S., Lic. Phil., STIKAS Santo Yohanes Salib, Bandol, Kalbar
12. Anselmus Dorewoho Atasoge, S.Fil.Mth., STP Reinga Larantuka, NTT

### Penerbit:

PERPETAKI  
Perkumpulan Perguruan Tinggi Agama Katolik Indonesia  
Jl. Seruni No. 6, Malang 65141, Jawa Timur, Indonesia

## DAFTAR ISI

### JPPAK Volume 3 Nomor 2, September 2023

---

Internalisasi Karakter Katolik Berbasis <i>Communio</i> untuk Mewujudkan <i>Smart Student</i> pada Sekolah Menengah Atas Katolik di Ruteng	Hal 112-130
<b>Keristian Dahurandi; Emanuel Haru; Rikardus Moses Jehaut</b>	
<hr/>	
Pendampingan Iman Bagi Orang Muda Katolik Menurut Seruan Apostolik <i>Christus Vivit</i> di Wilayah Paroki Sang Penebus Bandar Baru	Hal 131-149
<b>M. Marihot Simanjuntak; Monika Br Bangun</b>	
<hr/>	
Peran Guru Pendidikan Keagamaan Katolik Dalam Meningkatkan Karakter Disiplin Peserta Didik SMA St. Antonius Bangun Mulia Medan	Hal 150-169
<b>Paulinus Tibo; Rahul Togi Martua Situmorang; Erikson Simbolon</b>	
<hr/>	
Peningkatan Kinerja Guru Pendidikan Agama Katolik melalui Pelaksanaan Supervisi Akademik oleh Kepala Sekolah di SD Swasta Katolik Delitua	Hal 170-184
<b>Sherly Yasinta Manalu; Johannes Sohirimon Lumbanbatu</b>	
<hr/>	
Kontribusi Guru Pendidikan Agama Katolik Pegawai Negeri Sipil dalam Hidup Menggereja di Paroki Santo Yosep Delitua	Hal 185-199
<b>Maduma Arihta Br Sinurat; Johannes Sohirimon Lumbanbatu</b>	
<hr/>	
Keterlibatan Umat Beriman dalam Karya Misi Gereja Lokal berdasarkan Model Teologi Kontekstual Stephen B. Bevans	Hal 200-218
<b>Edwind Satri Simatupang</b>	
<hr/>	

## Kontribusi Guru Pendidikan Agama Katolik Pegawai Negeri Sipil dalam Hidup Menggereja di Paroki Santo Yosep Delitua

*Maduma Arihta Br Sinurat<sup>1)</sup>; Johannes Sohirimon Lumbanbatu<sup>2)</sup>*

<sup>1)</sup> STP St. Bonaventura Delitua Medan  
Email: [madumasinurat01@gmail.com](mailto:madumasinurat01@gmail.com)

<sup>2)</sup> STP St. Bonaventura Delitua Medan  
Email: [Johlumbanbatu28@gmail.com](mailto:Johlumbanbatu28@gmail.com)



All publications by Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik (JPPAK) is licensed under a [Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) (CC BY-SA 4.0)

### ARTICLE INFO ABSTRAK

#### Article History

Received 05-06-2023

Revised 21-07-2023

Accepted 25-09-2023

#### Kata Kunci:

Guru Pendidikan Agama Katolik; kontribusi; faktor pendorong; lima pilar gereja

Tujuan penelitian ini merupakan yang berfokus pada kontribusi dan faktor pendorong guru Pendidikan Agama Katolik Pegawai Negeri Sipil (PNS) di Paroki Santo Yosep Delitua. Guru Pendidikan Agama Katolik memiliki peran khusus dalam mewartakan nilai-nilai kerajaan Allah kepada siswa di sekolah dan dianggap sebagai utusan Tuhan dan rasul Kristus yang memperkenalkan belas kasih Allah kepada dunia. Mereka juga berkontribusi dalam misi dan pelayanan Gereja. Kontribusi guru Pendidikan Agama Katolik meliputi peran ganda sebagai pewarta dan pengajar, petugas pastoral, serta pembina umat beragama. Guru Pendidikan Agama Katolik memiliki tanggung jawab untuk mendidik, membimbing, dan mewartakan Sabda Allah kepada siswa agar mereka dapat mengikuti ajaran Yesus. Selain memberikan tanggung jawab kepada siswa guru Pendidikan Agama Katolik juga memberikan diri dalam hidup mengerjakan dengan melakukan lima pilar gereja yakni Liturgia, Kerygma, Diakonia, Koinonia, dan Martyria. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman yang lebih baik tentang kontribusi dan faktor pendorong guru Pendidikan Agama Katolik Pegawai Negeri Sipil dalam hidup menggereja di Paroki Santo Yosep Delitua. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, penentuan sampel data dengan teknik snowball sampling. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa guru Pendidikan Agama Katolik Pegawai Negeri Sipil berkontribusi dalam hidup mengerjakan dengan lima pilar gereja yaitu Liturgia, Kerygma, Diakonia, Koinonia, dan Martyria. Guru Pendidikan Agama Katolik memiliki faktor pendorong untuk berkontribusi

dalam hidup menggeraja yakni faktor sukarela, faktor pengabdian diri, dan faktor menjadi teladan.

## ABSTRACT

### **Keywords:**

*Catholic Religious Education Teacher; contributio; driving factors; five pillars of the church*

*This research focuses on the contributions and motivating factors of Catholic government-employed Religious Education teachers in the Parish of Saint Joseph Delitua. Catholic Religious Education teachers play a special role in imparting the values of God's kingdom to school students. They are considered messengers of God and Christ's apostles, introducing God's compassion to the world. They also contribute to the mission and service of the Church. The contributions of Catholic Religious Education teachers encompass a dual role as preachers and educators, pastoral officers, and nurturers of the faithful. They bear the responsibility of educating, guiding, and proclaiming the Word of God to students so that they may follow the teachings of Jesus. In addition to their responsibilities towards the students, Catholic Religious Education teachers dedicate themselves to living out the five pillars of the Church: Liturgy, Kerygma, Diakonia, Koinonia, and Martyria. This research aims to understand better the contributions and motivating factors of Catholic Civil Servant Religious Education teachers in their church life at the Parish of Saint Joseph Delitua. The study adopts a qualitative approach with data collection techniques involving observation, interviews, and documentation. The sampling method utilized is snowball sampling. The findings of this research demonstrate that Catholic government-employed Religious Education teachers contribute to their church life through the five pillars of the Church: Liturgy, Kerygma, Diakonia, Koinonia, and Martyria. These teachers are motivated to contribute to their church life through voluntary engagement, self-dedication, and serving as role models.*

## I. PENDAHULUAN

Profesi guru di Indonesia diatur oleh Undang-Undang Republik Indonesia No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen. Guru dianggap sebagai pengajar profesional dengan kewajiban penting dalam menuntun, mengarahkan, membimbing, menunjukkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi siswa dalam pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (Heriyansyah, 2018; Wea, 2021). Guru juga memiliki status kepegawaian yang berbeda, yaitu sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS) atau honorer (Non-PNS) (Sa'adah et al., 2018).

Guru Pendidikan Agama Katolik (PAK) memiliki tanggung jawab khusus dalam mewartakan nilai-nilai kerajaan Allah kepada siswa di sekolah (Batu & Sihotang, 2022; Datus & Wilhelmus, 2018). Mereka dipandang sebagai utusan

Tuhan dan rasul Kristus yang memperkenalkan belas kasih Allah kepada dunia. Sebagai petugas pastoral, guru PAK juga berkontribusi dalam misi dan pelayanan Gereja (Acin & Sutami, 2021; Iryanto & Ardijanto, 2019). Guru berkontribusi dengan memberikan tindakan, kegiatan baik berupa pengetahuan, inspirasi, maupun tenaga untuk menyelesaikan tugas tertentu (Abdullah, 2019)

Penelitian ini bertujuan untuk melihat kontribusi dan faktor pendorong guru Pendidikan Agama Katolik PNS di Paroki Santo Yosep Delitua. Paroki tersebut memiliki sejumlah guru PAK PNS yang aktif dan mau memberikan kontribusinya dalam hidup menggereja (Pongkot et al., 2021). Dengan melihat peran dan tugas seorang guru PAK yang tidak hanya sebagai tenaga pengajar di sekolah, tetapi juga sebagai anggota Gereja yang terlibat dalam pelayanan, peneliti ingin menggali lebih dalam mengenai kontribusi mereka dan faktor-faktor yang mendorong mereka untuk berpartisipasi dalam kehidupan gerejawi.

Berdasarkan data yang diperoleh Kasi Katolik di Kementerian Agama Deli Serdang jumlah guru PAK PNS di Paroki Santo Yosep Delitua berjumlah 31 orang. Kemudian, penulis melakukan wawancara singkat bersama pastor Paroki bahwa guru PAK PNS yang berkontribusi dalam hidup menggereja berjumlah 24 orang. Berdasarkan hasil dari informasi yang didapatkan dari pastor Paroki, bahwasannya peneliti mengetahui bagaimana selama ini dengan kontribusi guru Pendidikan Agama Katolik PNS di Paroki Santo Yosep Delitua. Ternyata ada banyak guru Pendidikan Agama Katolik yang PNS aktif dan mau memberikan dirinya untuk berkontribusi di paroki tersebut. Dengan demikian, penelitian ini akan membahas kontribusi guru Pendidikan Agama Katolik dalam hidup menggereja berdasarkan lima pilar gereja dan faktor pendorong guru Pendidikan Guru Pendidikan Agama Katolik berkontribusi dalam hidup menggereja.

## II. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif karena melalui penelitian ini, peneliti dapat melihat kontribusi dan mengetahui faktor pendorong guru PAK PNS di Paroki Santo Yosep Delitua. Lokasi penelitian merupakan tempat dimana peneliti melaksanakan penelitian. Penulis melaksanakan penelitian ini di Paroki Santo Yosep Delitua yang berada di Jl. Sibiru-biru No. 554, RT.01/RW.01, Deli Tua Tim., Kec. Deli Tua, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20355. Data penelitian terbagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder. Data primer dari penelitian ini adalah data yang dapatkan dari hasil pengamatan peneliti dan

wawancara langsung dengan narasumber. Data sekunder dari penelitian ini adalah data yang mendukung pengumpulan informasi seperti foto dan dokumen yang terkait dalam penelitian ini. Teknik penentuan sampel yang digunakan yaitu *snowball sampling* atau bola salju (Sidiq & Choiri, 2019; Sugiyono, 2019). Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan tiga cara yaitu: Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi (Fauji et al., 2022; Hardani et al., 2020).

Peneliti mengamati secara langsung kontribusi guru PAK PNS. Ketika observasi peneliti menyiapkan kamera dan alat tulis serta buku catatan untuk digunakan saat observasi. Kemudian peneliti mencatat hal-hal yang penting yang berhubungan dengan kisi-kisi observasi yang telah disusun. Kisi-kisi observasi dari penelitian ini adalah mengamati kontribusi guru PAK PNS dalam hidup menggereja berdasarkan lima pilar gereja yakni liturgia, kerigma, diakonia, koinonia, dan martiria.

### III. KONTRIBUSI GURU PENDIDIKAN AGAMA KATOLIK PNS DALAM HIDUP MENGGEREJA

#### A. *Kontribusi Guru PAK PNS dalam hidup menggereja berdasarkan lima pilar gereja di Paroki Santo Yosep Delitua*

Berdasarkan hasil wawancara dan observasi guru Pendidikan Agama Katolik PNS di Paroki Santo Yosep Delitua ditemukan fakta berikut:

##### 1. Hasil Wawancara

Pertanyaan:

- a) Apa bentuk-bentuk pelayanan yang Anda berikan sebagai Guru Pendidikan Agama Katolik di Paroki Santo Yosep Delitua?
- b) Bagaimana Anda mengintegrasikan 5 pilar gereja (Liturgia, Kerygma, Diakonia, Koinonia, Martyria) dalam pelayanan Anda sebagai guru pendidikan agama Katolik?
- c) Bagaimana kontribusi Anda dalam membantu siswa hidup menggereja?

Jawaban:

- a) Sebagai Guru Pendidikan Agama Katolik, informan memberikan beberapa bentuk pelayanan kepada siswa di Paroki Santo Yosep Delitua. Salah satunya adalah memberikan pengajaran tentang doktrin-doktrin gereja Katolik kepada siswa. Selain itu, informan juga

mengadakan dan mendampingi kegiatan liturgi dalam lingkungan sekolah, seperti misa harian dan perayaan sakramen. Informan juga terlibat dalam penyusunan rencana pembelajaran yang berbasis ajaran agama Katolik.

- b) Guru PAK PNS berupaya mengintegrasikan kelima pilar gereja dalam pelayanan sebagai guru pendidikan agama Katolik. Dalam aspek Liturgia, informan membantu siswa memahami dan mengalami kekayaan liturgi Katolik melalui keterlibatan dalam misa dan ibadah gereja. Dalam aspek Kerygma, informan berusaha untuk menyampaikan Injil dan mengajarkan kebenaran iman kepada siswa agar mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang iman Katolik. Dalam aspek Diakonia, informan mendorong siswa untuk melakukan pelayanan sosial kepada sesama, seperti mengunjungi panti jompo atau terlibat dalam program kemanusiaan. Dalam aspek Koinonia, saya mengadakan kegiatan-kegiatan komunitas dan kerjasama di antara siswa, guru, dan keluarga untuk memperkuat ikatan kebersamaan dalam iman. Dalam aspek Martyria, informan berupaya untuk membantu siswa menjadi saksi iman yang aktif dalam kehidupan sehari-hari.
- c) Kontribusi informan sebagai Guru Pendidikan Agama Katolik adalah membantu siswa hidup menggereja. Informan berusaha untuk membentuk siswa agar memiliki pemahaman yang baik tentang ajaran Katolik dan mempraktikkan iman mereka dalam kehidupan sehari-hari. Informan mendampingi mereka dalam perayaan sakramen, seperti sakramen Rekonsiliasi dan Ekaristi, dan membantu mereka memahami arti dan pentingnya sakramen-sakramen tersebut. Selain itu, informan juga memberikan bimbingan rohani kepada siswa yang membutuhkan dan berusaha menjaga hubungan yang baik antara sekolah dan paroki agar siswa dapat terlibat aktif dalam kehidupan gereja.

## 2. Hasil Observasi

Observasi dilakukan pada bulan Februari 2023- April 2023

Lokasi: Paroki Santo Yosep Delitua

Hasil Observasi:

Bentuk pelayanan guru pendidikan agama Katolik berdasarkan 5 pilar gereja:

a) Liturgia:

Liturgi adalah puncak kegiatan Gereja di mana anggota berkumpul untuk ibadah, mempersatukan umat, dan mengambil Perjamuan Tuhan. Berpartisipasi dalam liturgi berarti ikut dalam ibadah kepada Allah seperti yang dilakukan Yesus. Ibadah adalah pusat kegiatan gereja melalui doa, simbolisme, dan persatuan umat. Guru terlibat aktif dalam persiapan dan pelaksanaan misa harian di sekolah, guru memfasilitasi partisipasi siswa dalam liturgi, seperti menjadi pembaca, penyanyi, atau pelayan altar.

b) Kerygma:

Kerygma, yang berarti pewartaan Kabar Gembira dalam bahasa Yunani, adalah tugas pokok Gereja untuk mewartakan Sabda Allah, terutama tentang karya penebusan melalui Yesus Kristus. Gereja mengemban misi ini berdasarkan perintah Yesus kepada para rasulnya untuk mengabarkan Injil. Guru mengajar dan berbagi ajaran iman Katolik kepada siswa dengan menggunakan metode yang kreatif dan interaktif, guru menyampaikan Injil dan nilai-nilai iman dalam setiap pelajaran agama.

c) Diakonia:

Diakonia adalah aspek pelayanan masyarakat dalam gereja, dengan fokus pada mengasahi dan melayani sesama. Gereja berfungsi untuk melayani orang lain dan mengikuti contoh Kristus yang datang untuk melayani, bukan dilayani. Panggilan ini ditenagai oleh cinta kepada Tuhan dan sesama. Guru mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan pelayanan sosial, seperti kunjungan ke panti jompo atau program bakti sosial, guru mengorganisir kegiatan amal dan mengajak siswa berpartisipasi dalam penggalangan dana untuk tujuan kemanusiaan.

d) Koinonia:

Koinonia, yang berasal dari kata Yunani yang berarti mengambil bagian, merujuk pada komunitas atau persekutuan yang menjunjung tinggi Sabda Tuhan. Dalam Gereja, ini diterjemahkan menjadi upaya untuk membentuk komunitas Kristiani yang hidup sesuai dengan

ajaran Tuhan. Koinonia melibatkan hubungan saudara, baik dengan Allah maupun dengan sesama, dan diperantara melalui Yesus Kristus dan Roh Kudus. Tujuannya adalah membentuk kesatuan dalam komunitas. Guru mengadakan kegiatan komunitas, seperti kelompok doa atau kegiatan pengembangan iman bersama, guru menjalin kerjasama dengan guru pendidikan agama dari sekolah lain dan paroki lain untuk mengadakan kegiatan bersama.

e) *Martyria*:

*Martyria* berasal dari bahasa Yunani yang artinya kesaksian, merujuk pada tugas Gereja untuk memberikan kesaksian melalui kata dan perbuatan, khususnya terkait dengan Yesus Kristus. Kesaksian ini memiliki tujuan untuk menginspirasi dan merangsang umat manusia menuju kebaikan dan kasih Tuhan. Guru membimbing siswa untuk menjadi saksi iman dalam kehidupan sehari-hari, seperti dengan mendorong mereka untuk mengembangkan sikap saling menghormati, tolong-menolong, dan toleransi, guru memberikan teladan yang baik dalam praktek kehidupan menggereja.

B. *Faktor Pendorong guru PAK PNS berkontribusi di Paroki Santo Yosep Delitua di Paroki Santo Yosep Delitua*

1. *Hasil Wawancara*

Nama Responden: Lena Br Karo

Jabatan : Guru Pendidikan Agama Katolik di Paroki Santo Yosep Delitua

Wawancara dilakukan pada tanggal 23 Maret 2023

Pertanyaan:

- a) Apa faktor-faktor yang mendorong Anda sebagai Guru Pendidikan Agama Katolik untuk berkontribusi dalam hidup menggereja?
- b) Bagaimana faktor-faktor tersebut mempengaruhi motivasi dan komitmen Anda dalam pelayanan sebagai guru pendidikan agama Katolik?
- c) Bagaimana peran Anda dalam menjadi teladan bagi siswa dalam hidup menggereja?

Jawaban:

- a) Ada beberapa faktor yang mendorong informan sebagai Guru Pendidikan Agama Katolik untuk berkontribusi dalam hidup menggereja. Pertama, faktor sukarela. informan merasa panggilan dan kerinduan untuk

melayani Gereja Katolik sebagai guru pendidikan agama. Informan melakukan ini dengan sukarela dan dengan hati yang tulus untuk berbagi ajaran iman kepada siswa. Kedua, faktor pengabdian diri. Informan percaya bahwa panggilan informan sebagai seorang guru adalah untuk mengabdikan kepada Tuhan dan melayani siswa dengan penuh dedikasi. Informan berusaha memberikan yang terbaik bagi siswa dalam membantu mereka memahami dan merasakan kehadiran Tuhan dalam hidup mereka. Ketiga, faktor menjadi teladan. Informan menyadari pentingnya menjadi teladan yang baik bagi siswa. Informan berusaha hidup sesuai dengan ajaran agama Katolik, baik di sekolah maupun di luar sekolah, sehingga siswa dapat melihat dan mengikuti contoh yang baik dalam hidup menggereja.

- b) Faktor-faktor ini sangat mempengaruhi motivasi dan komitmen informan dalam pelayanan sebagai guru pendidikan agama Katolik. Ketika informan merasa bahwa panggilan ini adalah suatu tugas yang sukarela, itu memberikan semangat dan kegembiraan yang lebih dalam melayani Gereja. Rasa pengabdian diri informan juga memberikan dorongan untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan informan dalam mengajar dan mendampingi siswa. Hal ini mempengaruhi komitmen informan untuk tetap setia dalam mengajar agama Katolik, meskipun ada tantangan dan kesulitan yang mungkin muncul. Selain itu, kesadaran informan akan menjadi teladan bagi siswa membuat informan lebih berhati-hati dalam tindakan dan kata-kata informan, sehingga siswa dapat melihat dan mengikuti teladan yang baik dalam hidup menggereja.
- c) Sebagai seorang guru pendidikan agama Katolik, peran informan dalam menjadi teladan bagi siswa sangat penting. Informan berusaha hidup sesuai dengan ajaran agama Katolik dan mempraktikkan nilai-nilai iman dalam kehidupan sehari-hari. Informan berbicara dan bertindak dengan integritas, kasih, dan belas kasihan. Informan berusaha memperhatikan kebutuhan dan perkembangan spiritual siswa serta memberikan bimbingan yang tepat. Melalui sikap dan tindakan informan, informan berharap siswa dapat melihat teladan yang konsisten dan terinspirasi untuk hidup menggereja dengan sukacita dan kesetiaan.

#### IV. DISKUSI

##### A. *Kontribusi Guru PAK PNS dalam hidup menggereja berdasarkan lima pilar gereja di Paroki Santo Yosep Delitua*

Hasil penelitian ini menunjukkan kontribusi yang signifikan dari Guru Pendidikan Agama Katolik Pegawai Negeri Sipil di Paroki Santo Yosep Delitua dalam hidup menggereja. Hasil wawancara dengan para guru mengungkapkan bahwa mereka memberikan berbagai bentuk pelayanan kepada siswa. Salah satunya adalah memberikan pengajaran tentang doktrin-doktrin gereja Katolik dan mengadakan kegiatan liturgi di lingkungan sekolah. Hal ini mencerminkan integrasi dari 5 pilar gereja, yaitu Liturgia dan Kerygma, dalam pelayanan mereka.

Guru-guru tersebut terlibat aktif dalam persiapan dan pelaksanaan misa harian di sekolah serta memfasilitasi partisipasi siswa dalam liturgi. Selain itu, mereka juga menggunakan metode yang kreatif dan interaktif dalam mengajar ajaran iman Katolik kepada siswa, sehingga membantu siswa memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang iman Katolik (Permana, 2020).

Selain itu, guru-guru ini juga menunjukkan kontribusi dalam aspek Diakonia dan Koinonia. Mereka mendorong siswa untuk terlibat dalam kegiatan pelayanan sosial, seperti kunjungan ke panti jompo atau program bakti sosial. Mereka juga mengadakan kegiatan komunitas, seperti kelompok doa atau kegiatan pengembangan iman bersama. Hal ini membantu siswa untuk mengembangkan rasa empati, kepedulian, dan ikatan kebersamaan dalam iman (Tampenawas et al., 2020).

Guru-guru tersebut juga memainkan peran penting dalam aspek Martyria. Mereka membimbing siswa untuk menjadi saksi iman dalam kehidupan sehari-hari dengan mendorong mereka untuk mengembangkan sikap saling menghormati, tolong-menolong, dan toleransi. Guru-guru ini juga memberikan teladan yang baik dalam praktek kehidupan menggereja, menjadi sumber inspirasi dan motivasi bagi siswa.

Hasil observasi juga mengkonfirmasi bentuk-bentuk pelayanan yang dilakukan oleh guru-guru tersebut. Mereka terlibat dalam berbagai kegiatan liturgi, pengajaran iman, pelayanan sosial, kegiatan komunitas, dan menjadi teladan dalam kehidupan menggereja. Hal ini menunjukkan konsistensi antara hasil wawancara dan observasi, serta memberikan gambaran yang lebih lengkap tentang kontribusi guru pendidikan agama Katolik di Paroki Santo Yosep Delitua.

Pembahasan ini sejalan dengan hasil penelitian yang relevan tentang peran guru pendidikan agama dalam memperkuat iman dan membentuk karakter siswa (Ekaprabhaha et al., 2019; Haru, 2020). Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa guru pendidikan agama memiliki potensi yang besar dalam membantu siswa menginternalisasi nilai-nilai agama dan mengembangkan kehidupan beragama yang aktif. Melalui pendidikan agama, guru dapat mengajarkan doktrin-doktrin agama, mengadakan kegiatan ibadah, dan memberikan teladan yang baik kepada siswa (Haru, 2020).

Dalam konteks penelitian ini, guru pendidikan agama Katolik PNS di Paroki Santo Yosep Delitua secara konsisten memberikan pelayanan yang mencakup berbagai aspek kehidupan menggereja, sejalan dengan tujuan dan nilai-nilai gereja Katolik. Kontribusi mereka dalam membentuk karakter siswa, memperkuat komunitas gereja, dan mengajarkan nilai-nilai iman adalah penting dan relevan dalam konteks pendidikan agama Katolik.

Hasil penelitian ini mempertegas bagaimana Guru PAK PNS dapat memberikan kontribusi yang beragam dalam hidup menggereja, seperti: a) Pendidikan Agama yang Mendalam: Seorang guru PAK PNS dapat memberikan pendidikan agama yang mendalam kepada siswa. Mereka dapat membantu siswa memahami doktrin dan ajaran agama Katolik, serta membimbing mereka dalam pertumbuhan iman, melakukan pembinaan iman, pembinaan spritualitas, dan aktif dalam hidup menggereja sebagai wujud pelaksanaan 5 (lima) pilar gereja Katolik (Datus & Wilhelmus, 2018).

Seorang guru PAK PNS dapat menjadi teladan hidup Kristen bagi siswa. Dengan hidup sesuai dengan nilai-nilai agama Katolik dan menunjukkan kesetiaan dalam berbagai aspek kehidupan, mereka dapat menginspirasi siswa untuk mengikuti contoh yang baik dan hidup menggereja dengan komitmen.

#### *B. Faktor Pendorong guru PAK PNS berkontribusi di Paroki Santo Yosep Delitua di Paroki Santo Yosep Delitua*

Hasil penelitian ini mengungkapkan faktor-faktor yang mendorong Guru Pendidikan Agama Katolik, seperti informan, untuk berkontribusi dalam hidup menggereja. Faktor-faktor ini memiliki kesesuaian dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyoroti motivasi dan komitmen guru pendidikan agama dalam pelayanan mereka.

Salah satu faktor yang ditemukan dalam hasil wawancara adalah faktor sukarela. Informan merasa panggilan dan kerinduan untuk melayani Gereja Katolik sebagai guru pendidikan agama. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menunjukkan bahwa kehadiran panggilan dan rasa sukarela dalam melayani agama menjadi faktor penting dalam motivasi guru pendidikan agama untuk berkontribusi secara aktif dalam hidup menggereja.

Faktor pengabdian diri juga menjadi dorongan yang kuat bagi informan dalam pelayanan sebagai guru pendidikan agama Katolik. Dia percaya bahwa panggilannya sebagai seorang guru adalah untuk mengabdikan kepada Tuhan dan melayani siswa dengan penuh dedikasi. Hal ini sejalan dengan penelitian yang menekankan pentingnya pengabdian diri dalam membentuk motivasi dan komitmen guru pendidikan agama.

Selain itu, peran informan sebagai teladan bagi siswa juga menjadi faktor penting dalam pelayanan sebagai guru pendidikan agama. Dia menyadari pentingnya menjadi teladan yang baik bagi siswa dan berusaha hidup sesuai dengan ajaran agama Katolik. Penelitian sebelumnya juga menunjukkan bahwa guru pendidikan agama yang menjadi teladan yang konsisten dapat mempengaruhi perilaku dan kehidupan menggereja siswa secara positif.

Hasil penelitian ini konsisten dengan prapenelitian yang dilakukan oleh informan terhadap pastor paroki Santo Yosep Delitua yang menyoroti faktor-faktor yang mendorong guru pendidikan agama untuk berkontribusi dalam hidup menggereja (Iryanto & Ardijanto, 2019). Demikian faktor sukarela, pengabdian diri, dan peran sebagai teladan merupakan aspek penting dalam motivasi dan komitmen mereka dalam pelayanan sebagai guru pendidikan agama Katolik. Dengan memahami faktor-faktor ini, dapat lebih memperkuat peran dan kontribusi guru pendidikan agama dalam membentuk karakter dan kehidupan menggereja siswa (Paulus VI, 1967).

Temuan pada penelitian ini juga relevan dengan Studi tentang guru berstatus Pegawai Negeri Sipil (PNS) dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik dalam kegiatan orang muda Katolik dapat bervariasi tergantung pada perspektif yang digunakan. *Pertama*, penelitian bagaimana Peran Guru PNS dalam Pendidikan Agama Katolik: Studi dapat mengakui pentingnya peran guru PNS dalam memberikan pengajaran dan bimbingan kepada orang muda Katolik. Guru PNS memiliki tugas profesional untuk mengajar dan membimbing siswa dalam pemahaman agama Katolik, moralitas, dan nilai-nilai spiritual.

Kedua, Otoritas dan Kepercayaan: Guru PNS dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik sering dianggap memiliki otoritas dan kepercayaan yang lebih tinggi dalam komunitas Katolik. Mereka diharapkan menjadi teladan dalam mengajarkan ajaran-ajaran agama dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Ketiga, Kompetensi dan Keahlian: Studi dapat mengevaluasi kompetensi dan keahlian guru PNS dalam mengajar mata pelajaran Pendidikan Agama Katolik. Faktor-faktor seperti kualifikasi akademik, pemahaman teologis, pengalaman pengajaran, dan kemampuan berkomunikasi dengan orang muda Katolik dapat menjadi fokus penelitian.

Keempat, tentang Pengaruh terhadap Orang Muda Katolik: Studi dapat mengamati pengaruh guru PNS dalam membentuk keyakinan, moralitas, dan identitas agama orang muda Katolik. Guru PNS yang dapat menginspirasi dan memberikan pengajaran yang memadai dapat membantu orang muda Katolik memahami dan menghayati ajaran agama mereka secara lebih baik (Sa'adah et al., 2018). Dan *kelima*, Tantangan dan Peluang (Fajariyanto & Tinambunan, 2022): Studi juga dapat melihat tantangan dan peluang yang dihadapi guru PNS dalam mengajar Pendidikan Agama Katolik. Tantangan ini mungkin termasuk keberagaman agama di kelas, pemahaman siswa yang berbeda-beda, atau penyesuaian kurikulum dengan kebutuhan dan tuntutan masa kini.

Berdasarkan hasil penelitian mengenai kontribusi guru Pendidikan Agama Katolik dalam hidup menggereja di Paroki Santo Yosep Delitua dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Guru Pendidikan Agama Katolik PNS memiliki peran yang penting dalam pelayanan gereja dan masyarakat. Mereka berkontribusi secara aktif dalam pelayanan liturgi gereja, menjalankan peran-peran penting dalam ibadah dan membangun persatuan umat beriman. Selain itu, mereka juga terlibat dalam pelayanan pewartaan, menyampaikan pesan Kristus kepada individu dan komunitas umat Kristiani, serta berdialog dengan umat beragama lain. Dalam melakukan pelayanan, mereka mencerminkan nilai-nilai diakonia, memberikan pelayanan karitatif, serta memperhatikan dan membangun kehidupan umat Kristen melalui pengabdian dan transformasi. Guru Pendidikan Agama Katolik PNS juga berperan dalam membantu umat memahami dan menghayati ajaran agama, memperkuat iman umat Katolik, dan memberikan kesaksian hidup Kristiani melalui tindakan kasih, pelayanan, dan pengajaran agama yang menginspirasi.

2. Guru Pendidikan Agama Katolik PNS merupakan pelayan yang teguh, melakukan kontribusi sukarela dengan pengabdian diri dan tanpa mengharapkan imbalan. Motivasi mereka berasal dari dalam diri sendiri dan nilai-nilai agama yang mereka anut. Mereka meneladani Yesus Kristus sebagai teladan utama dalam pelayanan mereka, menjalankan tugas dan peran dengan baik, serta berupaya menjadi teladan yang baik bagi umat dan masyarakat. Melalui pengabdian mereka, mereka mampu memberikan kontribusi yang signifikan dalam kehidupan gereja dan masyarakat, menginspirasi dan memotivasi umat lainnya untuk mengikuti jejak mereka. Guru Pendidikan Agama Katolik PNS adalah pelayan yang memainkan peran penting dalam memperkuat iman umat, membina persatuan umat beriman, serta menginspirasi melalui kesaksian hidup mereka yang mencerminkan nilai-nilai Kristiani.

#### **V. DEKLARASI KEPENTINGAN**

Penelitian ini dilakukan demi perkembangan ilmu pengetahuan. Tidak ada konflik kepentingan maupun finansial dalam seluruh proses penelitian ini.

#### **VI. PENDANAAN**

Penelitian ini didanai secara mandiri sebagai salah satu syarat dalam penyelesaian studi S1- Pendidikan Keagamaan Katolik.

#### **VII. PENUTUP**

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu proses penelitian dan publikasi artikel ini.

#### **VIII. REFERENSI**

- Abdullah. (2019). Pengajian Remaja Dan Kontribusinya Dalam Pembentukan Akhlak Generasi Muda Di Mushollah Al-Fath Lebak Jaya Utara 4 Rawasan Surabaya. *MODELING : Jurnal Program Studi PGMI*, 6(2), 231–248.
- Acin, M. A., & Sutami, F. (2021). Spiritualitas Guru Agama Katolik Dalam Pelayanan Hidup Menggereja Di Wilayah Perbatasan Kabupaten Sanggau. *Jurnal Pendidikan Katolik*, 1(2), 79–87. <https://ejournal.stakatnpontianak.ac.id/index.php/vocat>
- Batu, J. S. L., & Sihotang, D. O. (2022). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik

- Dalam Memerangi Radikalisme Di Smp Swasta Santo Xaverius 2 Kabanjahe. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 22(1), 116–135. <https://doi.org/10.34150/jpak.v22i1.378>
- Datus, K., & Wilhelmus, O. R. (2018.). Peranan Guru Agama Katolik Dalam Meningkatkan Mutu Dan Penghayatan Iman Siswa Sekolah Menengah Tingkat Atas Kota Madiun Melalui Pengajaran Agama Katolik. *Jurnal Pendidikan Agama Katolik*. DOI: <https://doi.org/10.34150/jpak.v20i10.213>
- Ekaprabhana, L. S., Sitindjak, R. H. I., & Frans, S. M. (2019). Implementasi Konsep “Evangelion” pada Desain Interior Youth Catholic Center di Surabaya. *Jurnal Intra*, 7(2), 571–582.
- Fajariyanto, T. C., & Tinambunan, A. A. (2022). The Efforts of Catholic Religious Education Teachers in Developing Student Tolerance at SMP Negeri 2 Air Putih. *International Journal of Research and Review*, 9(7), 623–629. <https://doi.org/10.52403/ijrr.20220768>
- Fauji, R., Khalida, L. R., & Pramudita, S. (2022). Strategi Bauran Pemasaran Usaha Ikan Bandeng Desa Tanjung Pakis Di Masa Pandemi Universitas Buana Perjuangan Karawang. *Universitas Buana Perjuangan Karawang*. <http://www.ubpkarawang.ac.id>
- Hardani, Adriani, H., Ustiawaty, J., Utami, E. F., Fardani, R. R. I. A., Sukmana, D. J., & Auliya, N. H. (2020). *Buku Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif* (H. Abadi (ed.); Issue March). CV. Pustaka Ilmu Group Yogyakarta.
- Haru, E. (2020a). Peran Guru Pendidikan Agama Katolik Sebagai Gembala. *Jurnal Alternatif-Wacana Ilmiah Interkulutral*, X(1), 43–62.
- Haru, E. (2020b). Spiritualitas Diakonia Guru Pendidikan Agama Katolik (Sebuah Refleksi atas Panggilan Guru PAK di Tahun Diakonia) Emanuel. *Jurnal Alternatif-Wacana Ilmiah Interkulutral*, IX, 55–74. <https://jurnal.stipassirilus.ac.id/index.php/ja/article/download/10/5>
- Heriyansyah, H. (2018). Guru Adalah Manajer Sesungguhnya Di Sekolah. *Islamic Management: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 1(01), 116–127. <https://doi.org/10.30868/im.v1i01.218>
- Iryanto, A., & Ardijanto, D. B. K. (2019). Pemahaman Guru Pendidikan Agama Katolik Tentang Tugas Misioner Gereja Dan Pelaksanaannya Di Sita Katolik Kota Madiun. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 19(1), 100–115. <https://doi.org/10.34150/jpak.v19i1.171>
- Paulus VI, P. (1967). Evangelii Nuntiandi (Mewartakan Injil). In *Seri Dokume*

*Gereja* (Vol. 6, Issue 11).

- Permana, N. S. (2020). Yesus Sebagai Guru Ditinjau Dari Pendekatan Mengajar Dan Relevansinya Bagi Guru Agama Katolik. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 20(2), 83–97. <https://doi.org/10.34150/jpak.v20i2.248>
- Pongkot, H., Martinus, & Mukarramah. (2021). Kontribusi Prodi Pendidikan Dan Pengajaran Agama Katolik Stakat Negeri Pontianak Dengan Dunia Kerja. *Jurnal Pendidikan Katolik*, 1(2), 106–114.
- Sa'adah, N., Yudana, I. M., & Sunu, I. G. K. A. (2018). Studi Komparatif Tentang Perbedaan Kinerja Guru PKN PNS Dengan Non PNS (Studi pada SMP di Kota Singaraja) Nailatus. *E-Journal Progran Sarjana 1 Universitas Pendidikan Ganesha*, x. <https://ejournal.undiksha.ac.id/index.php/JJPP/article/download/22068/13676>
- Sidiq, U., & Choiri, M. (2019). Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan. In A. Mujahidin (Ed.), *Journal of Chemical Information and Modeling* (Vol. 53, Issue 9). CV. Nata Karya. [http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode Penelitian Kualitatif Di Bidang Pendidikan.pdf](http://repository.iainponorogo.ac.id/484/1/Metode%20Penelitian%20Kualitatif%20Di%20Bidang%20Pendidikan.pdf)
- Sugiyono. (2019). Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. In *Bandung Alf*. Alfabeta Bandung.
- Tampenawas, A. R., Ngala, E., & Taliwuna, M. (2020). Teladan Tuhan Yesus Menurut Injil Matius dan Implementasinya Bagi Guru Kristen Masa Kini. *EDULEAD: Journal of Christian Education and Leadership*, 1(2), 214–231. <https://doi.org/10.47530/edulead.v1i2.44>
- Wea, D. (2021). Upaya Meningkatkan Kinerja dan Kompetensi Guru Pendidikan Agama Katolik di Papua. *Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik*, 1(1), 22–43. <https://doi.org/https://doi.org/10.52110/jppak>

## **Tentang Jurnal ini**

**Jurnal Penelitian Pendidikan Agama Katolik** adalah jurnal nasional berbasis penelitian yang diterbitkan oleh organisasi profesi ilmiah untuk Pendidikan Agama Katolik, yakni Perhimpunan Perguruan Tinggi Agama Katolik Indonesia (PERPETAKI).

**Artikel-artikel yang dimuat merupakan konversi hasil penelitian di bidang ilmu Pendidikan Agama Katolik.**

**Anggota dewan penyunting dan mitra bebestari berasal dari lebih daripada enam provinsi di Indonesia.**

**Jurnal ini terbit 2 (dua) kali setahun. Artikel-artikel ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris.**

Jurnal ini terbit 2 (dua) kali setahun.

<https://jurnalppak.or.id/>



9 772774 409006